TEMPLATE JURNAL ILMIAH WIDYA SOSIOPOLITIKA

Artikel diketik pada kertas A4 (21 x 29,7 cm) margin atas/bawah/kiri/kanan berurutan: 4/3/4/3 cm, menggunakan huruf Times New Roman 12**, jarak 1 spasi**

JUDUL (*maksimal 15 kata menggunakan huruf besar dan dicetak* ***tebal****)*

Ketentuan identitas penulis :
Nama Penulis [1)]
Nama Penulis [2)]

Instansi Penulis [1)]
email:
Instansi Penulis [2)]
email:

Article Info

Article History:

Received:

month/year

Accepted:

month/year

Published:

month/year

Keywords:

Kata kunci dalam bahasa inggris maksimal 5

Kata Kunci:

Kata kunci dalam bahasa indonesia maksimal 5

ABSTRACT

Abstrak dalam bahasa Inggris, diketik dengan huruf *times new roman* 10pt, spasi tunggal, indent 0,5 kanan kiri dan *justify*. Abstrak sebaiknya terdiri dari latar belakang masalah (satu kalimat), tujuan penelitian, metodologi, hasil utama temuan termasuk fakta-fakta baru, dan simpulan. Font abstrak dalam bahasa inggris dicetak miring.

ABSTRAK

Abstrak dalam bahasa Indonesia, diketik dengan huruf *times new roman* 10pt, spasi tunggal, indent 0,5 kanan kiri dan *justify*. Abstrak sebaiknya terdiri dari latar belakang masalah (satu kalimat), tujuan penelitian, metodologi, hasil utama temuan termasuk fakta-fakta baru, dan simpulan. Font abstrak dalam bahasa indonesia dicetak normal, namun istilah asing dicetak miring.

PENDAHULUAN (*tidak boleh ada sub bab atau penomoran)*

Pendahuluan berisi uraian masalah atau alasan penelitian atau pernyataan logis yang mengarah ke hipotesis atau tema pokok. Menguraikan tentang deskripsi topik penelitian dan latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan, manfaat penelitian, dan lingkup permasalahan, serta review penelitian terdahulu. **Pendahuluan terdiri atas:**

1) Latar belakang umum penelitian.
2) *State of the art* atau kajian singkat literatur penelitian lainnya (sebelumnya) yang mirip untuk menjustifikasi kebaruan / novelty penelitian dalam artikel ini.
3) Pustaka acuan di bagian *state of the art* penelitian sebelumnya harus mutakhir, relevan, dan asli (*pustaka primer)*
4) *Gap analysis* atau pernyataan kesenjangan atau kebaruan atau *novelty* berdasarkan *state of the art* (pernyataan kesenjangan sebaiknya mengandung dua unsur, yaitu dari *sisi penting tidaknya riset* dan *apa keunikan dan kebaruan riset ini dibanding riset – riset sebelumnya.*
5) Hipotesis (**jika ada)** dinyatakan tidak selalu tersurat dan tidak perlu dalam bentuk kalimat tanya.

Proporsi Pendahuluan 15-20% dari total panjang artikel.

METODE PENELITIAN (*tidak boleh ada sub bab atau penomoran*)

Dalam metode penelitian, semua teknik/prosedur dinyatakan (sebut nama jika bakuan, atau uraian jika prosedur baru atau modifikasi). Tuliskan secara lengkap lokasi penelitian, jumlah responden (*jika ada*), cara mengolah hasil pengamatan atau wawancara atau kuesioner (*jika ada*), cara mengukur tolak ukur kinerja; metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara detail, cukup merujuk ke buku acuan.

Proporsi Metode Penelitian 15-20% dari total panjang artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN (*tidak boleh ada sub bab atau penomoran)*

Hasil disajikan secara sistematis sesuai dengan **'tujuan penelitian'** atau **'hipotesis'** dan harus didukung dengan olahan data dan ilustrasi yang baik. Narasi angka dalam tabel atau ilustrasi tidak diperlukan; setiap gambar dan tabel harus diacu di dalam teks begitu juga sebaliknya; pada pengacuan gambar atau tabel, jangan menggunakan kata-kata yang menunjukkan lokasi seperti **"di atas" atau "di bawah", contoh: "*Berdasarkan Gambar 1 di atas.....", "...disajikan di Tabel 1....".* Pastikan memeriksa hal-hal berikut dalam hasil dan pembahasan:** 1) tercerminkan kecendekiaan penulis?; 2) logiskah argumentasi penulis?; 3) bagaimana penulis mengaitkan dengan pendapat atau hasil penelitian lain?; 4) bagaimana mengaitkan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar atau hipotesis?; 5) adakah implikasi hasil penelitian baik teoritis maupun penerapan?;

6) bermanfaatkan tafsiran penulis?; 7) adakah keterbatasan temuan?; 8) adakah spekulasi berlebihan?

Tabel 1. Data Penduduk Desa X

Nomor	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	145 orang
2.	Perempuan	105

Sumber: *Dijelaskan*

Gambar dibuat *center* dengan judul "Gambar 1……..." diletakkan rata tengah di bawah gambar, dan font 12. Sumber gambar ditulis dibawah judul gambar dengan font 12 dan ditulis seperti "Sumber : …..".

Simbol dan Rumus: Secara umum penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan huruf *"Symbol"* atau mempergunakan fasilitas penyisipan simbol dalam perangkat lunak pengetikan (*word processor*). Satuan dan singkatan yang digunakan mengikuti kaidah yang lazim dipakai dalam disiplin ilmu.

Penulisan persamaan mempergunakan fasilitas penyisipan *"Equation"* dalam perangkat lunak pengetikan (word processor). Setiap persamaan yang dituliskan harus diberi nomor berurutan dengan mempergunakan angka Arab. Nomor persamaan dituliskan dalam tanda kurung ditempatkan di kanan persamaan dan rata dengan margin kanan. Contoh penulisan rumus adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx1 + bx2 + e \quad (1)$$

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan tabel dan gambar (peta dan grafik), yaitu:

1) Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab (menunjukkan nomor urut tabel) Contoh: Tabel 2. (merupakan tabel kedua)
2) Tabel diberi judul di atas tabel dengan jarak 1 (satu) spasi. Jarak antara judul tabel dengan tabel adalah 1 (satu) spasi.
3) Bila tabel atau gambar yang disajikan diambil atau dikutip dari suatu sumber tertentu, maka sumber ditulis di bawah tabel atau gambar dengan jarak 1 (satu) spasi.
4) Sedapat mungkin tabel disajikan dalam satu halaman yang sama. Apabila tabel lebih dari 1 halaman dan terpaksa harus diputus, maka dapat dilanjutkan dengan halaman berikutnya namun diberi keterangan lanjutan dan diberi judul tabel, dan judul kolom (kepala tabel).
5) Penulisan data dengan angka desimal menggunakan tanda koma (,)
6) Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab (menunjukkan nomor urut gambar). Contoh: Gambar 2. (merupakan gambar ke dua)

Pencantuman sumber pustaka dari kutipan dilakukan dengan menuliskan: nama belakang penulis, tahun terbit dan nomor halaman. Cara penulisan ada dua macam, yaitu: (penulis, tahun) dan penulis (tahun). Membuat kutipan hendaknya tidak terlalu panjang. Meskipun penulisannya dalam kata maupun kalimat dengan perubahan, namun makna yang disampaikan tetap merujuk pada intisari pustaka tanpa bias dan ambigu. Contoh:

1) Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Pradipta, 2012:129).
2) Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Adiputera & Mahendra, 2011:25).
3) Satu sumber dengan lebih dari dua penulis (Mahadewi dkk., 2010:12) atau (Baylis *et al*., 1992:42).
4) Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dharmanu, 2011:16; Budiono, 2002: 21).
5) Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama cukup ditulis satu nama (Budiono, 2012: 23, 2013:19), jika tahun publikasi sama (Budiono, 2012a:15, 2012b:26).
6) Sumber kutipan yang berasal dari pekerjaan suatu institusi sebaiknya menyebutkan akronim institusi yang bersangkutan, misalnya (PBB, 2011:10)
7) Satu sumber kutipan jurnal dengan dua penulis Dharmiasih dan Sushanti (2016) atau (Dharmiasih dan Sushanti, 2016).
8) Satu sumber kutipan jurnal dengan lebih dari dua penulis Dharmiasih et al. (2016) atau (Dharmiasih et al., 2016).

Proporsi Hasil Dan Pembahasan 40-60% dari total panjang artikel

SIMPULAN (tidak boleh ada sub bab atau penomoran)

Simpulan dituliskan secara singkat, hanya menjawab tujuan atau hipotesis penelitian dalam artikel. Dituliskan secara kritis, cermat, logis dan jujur berdasarkan fakta yang diperoleh. Hindari daftar simpulan dalam bentuk bullet/angka.

REFERENSI

Teknik kutipan sumber referensi direkomendasikan menggunakan aplikasi Manajemen Referensi Mendeley menggunakan kutipan gaya APA font Times New Roman 10,5pt misalnya:

Artini, L.P., & Nilan, P. (2014). Learning to work on a cruise ship: Account from Bali. International Education Journal : Comparative Perspective, 13(2), 1-14. Retrieved from https://openjournals.library.sydney.edu.au/index.php/IEJ/article/view/7654/8431

Becker, E. (2014, the 17th of April). Destination nowhere: the dark side of the cruise industry. The Saturday evening post. Retrieved from https://www.saturdayeveningpost.com/2014/04/the-dark-side-ofthe-cruise-ship-industry/

Böhm, F. (2018). Hegemony revisited: A conceptual analysis of the gramscian concept of hegemony in international relations theory. (Master thesis, Malmö University,2017) Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/32632791

Bolt, E.E.T., & Lashley, C. (2015). All at sea: Insights into crew work experiences on a cruise liner. Research in hospitality management, 5(2), 199-206. doi: https://doi.org/10.1080/22243534.2015.11828345

Brida, J.G. & Zapata, S. (2010). Cruise tourism: Economics, socio-cultural and environmental impacts. International journal leisure and tourism marketing, 1(3), 205-226. doi: https://doi.org/10.1504/IJLTM.2010.029585

Carnival Corporation & PLC. (2019). Carnival corporation & plc reports fourth quarter and full year earnings. Retrieved the 5th of August, 2020 from https://www.carnivalcorp.com/newsreleases/news-release-details/carnival-corporation-plc-reports-fourth-quarter-and-full-year-6/

Chin, C.B.N. (2008). Labour flexibilisation at sea. International feminist journal of politics, 10(1), 1-18. doi: https://doi.org/10.1080/14616740701747584

Clancy, M. (2017). Power and profits in the global cruise industry. In Dowling, R., & Weeden, C. (Ed),

Cruise ship tourism (2nd ed.). (pp. 43-55). Oxfordshire: CAB International.

CLIA. (2019). 2019 cruise trends & industry outlook. Retrieved the 10th of August, 2020 from https://cruising.org/news-and-research/-/media/CLIA/Research/CLIA-2019-State-of-theIndustry.pdf

Cruise Market Watch. (2018). 2018 Worldwide cruise line market share. Retrieved the 12th of August, 2020 from https://cruisemarketwatch.com/market-share/

DeSombre, E.R. (2006). Flagging standards: Globalisation and environmental, safety and labor regulations at sea. Cambridge: The MIT Press.

Dickinson, B., & Vladimir, A. (2008). Selling the sea an inside look at the cruise industry (2nd ed.). NewJersey: John Wiley & Sons Inc.

Dowling, R., & Weeden, C. (2017). The world of cruising. In Dowling, R.,&Weeden, C. (Ed), Cruise ship tourism (2nd ed.). (pp. 1-39). Oxfordshire: CAB International.

Dowling, R.K. (2006). The cruising industry. In Dowling, R.K. (Ed.), Cruise ship tourism. (pp. 3-17). Oxfordshire: CABI Form 10-K Royal Caribbean Cruises Ltd. (2019). Retrieved the 29th of September, 2020 from https://sec.report/Document/0000884887-19-000017/

Fossen, A.V. (2016). Flags of convenience and global capitalism. International critical thought, 6(3), 359-377. Doi: http://dx.doi.org/10/1080/21598282.2016.1198001

Gillies, G.I. (2005).Transnational corporations and international production: Concept, theories, and effects. Cheltenham, UK: Edward Elgar.

Heywood, A. (2011). Global politics. New York: Palgrave Macmillan.

Jenkins, R.N. (2019, the 21st of January). New cruise ships need thousands of workers. Here's how companies fill those jobs. Miami Herald. Retrieved from https://www.miamiherald.com/news/business/tourism-cruises/article224571025.html

Klein, R.A. (2002). Cruise ship blues: The Underside of cruise ship industry. Canada: New Society Publisher

Mcgrew, A. (2005). Globalisation and global politics. In Baylis, J. & Smith, S. (Ed.), The globalisation of world politics (3rd ed.). (pp.19-40). New York: Oxford University Press.

McNulty, R., & Wafer, P. (1990). Transnational corporations and tourism issues. Tourism management, 11 (4), 291-295. doi: https://doi.org/10.1016/0261-5177(90)90063-F

Mingst, A.K. (2002). Essentials of international relations (2nd ed.).New York: W.W.Norton Company.

Najafipour, A.A, Marzi, V., & Foroozanfar, M.H. (2014). The future of cruise ship tourism industry; The challenges of cruising market and operations management. Journal of

social issues and humanities, 2(7), 213-224. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/309124308

Negret, C.F.L. (2016). Pretending to be Liberian and Panamanian; Flags of convenience and the weakening of the nation-state on the high seas. Journal of maritime law & commerce, 47(1),1-28. Retrieved from https://static1.squarespace.com/static/571fd3dad210b8908392f439/t/57277cf862cd94a6ca10aae3/1462205689062/Negret.pdf

Okonkwo, T. (2018). International maritime legal regime and the escalation of flags of convenience practices. International journal of law, 4(1), 1-9. Retrieved from http://www.lawjournals.org/archives/2018 /vol4/issue1/3-5-15

Rogers, R. (2010). Ship registration: A critical analysis. (Dissertation, World Maritime University, 2010). Retrieved from https://commons.wmu.se/cgi/viewcontent.cgi?article=1446

Siswati, E. (2017). Anatomi teori hegemoni antonio gramsci. Jurnal translitera:Jurnal kajian komunikasi dan studi media 5(1), 11-33.doi: https://doi.org/10.35457/translitera.v5i1.355

Steans, J., Pettiford, l., Diez,T., & El-Anis, I. (2010). An introduction to international theory: Perspective and themes (3rd). New York: Routledge

Terry, W.C. (2017). Flags of convenience and the global cruise labour market. In Dowling,R.,&Weeden,C.(Ed), Cruise ship tourism (2nd ed.). (pp. 72-85). Oxfordshire: CAB International.

Uhlin, A. (1988). Transnational corporations as global political actors: A literature review. Cooperation and conflict, XXIII, 231-247. doi: https://doi.org/10.1177/001083678802300208

Walker, J. (2009, the 27th of September). Cruise ship medical care – royal caribbean gives their crew members the royal shaft. Cruise law news. Retrieved from https://www.cruiselawnews.com/2009/09/articles/worst-cruise-line-in-theworld/cruise-shipmedical-care-royal-caribbean-gives-their-crew-members-the-royal-shaft/

Wood, R.E. (2006). Cruise tourism: A paradigmatic case of globalisation. In Dowling, R.K.(Ed.), Cruise ship tourism. (pp. 397-406). Oxfordshire: CAB International.

Yusuf, A.M. (2014). Metode penelitian kuantitatif,kualitatif & penelitian gabungan. Jakarta: Prenadamedia